

ABSTRAK

Proxy Server adalah sebuah program yang dapat bertindak sebagai server sekaligus client. Proxy Server meneruskan permintaan client ke web server untuk mewakili client yang sebenarnya. Salah satu fungsi Proxy Server adalah meneruskan caching terhadap konten web dan menyimpannya dalam RAM atau harddisk. Dengan cara tersebut, Proxy Server dapat langsung melayani permintaan dari client apabila salinan berkas yang diminta ada dalam media penyimpanan pada Proxy Server.

Proxy Server yang difungsikan sebagai caching terdapat 3 metode penghapusan data yang ada di RAM atau harddisk. Parameter yang biasa digunakan untuk menilai kinerja Proxy Server adalah hit ratio dan byte hit ratio. Hit ratio adalah perbandingan jumlah HTTP request yang diminta dengan HTTP request yang dapat dilayani. Sedangkan, byte hit ratio adalah perbandingan jumlah byte HTTP request yang diminta dengan jumlah byte HTTP request yang dapat dilayani. Presentase hit dan byte hit ratio pada tiap metode penghapusan data Proxy Server dapat dipengaruhi oleh aktifitas user dalam melakukan request website.

Penelitian ini menguji bagaimana hubungan antara antara hit ratio dan byte hit ratio tiap metode penghapusan data Proxy Server dengan aktifitas user dalam melakukan request website. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis dengan melihat model pertumbuhan hit ratio dan byte hit ratio untuk tiap metode penghapusan data serta ragam dari aktifitas user dalam melakukan request website.

Hasil pengujian memperlihatkan bahwa pada tiap metode penghapusan data Proxy Server terdapat pola pertumbuhan yang saling terkait antara kenaikan hit dan byte hit ratio berdasarkan aktifitas user dalam melakukan request website ke internet.

Kata Kunci: Proxy, Hit Ratio, Byte Hit Ratio, Cache, Metode Pengahapusn Data, Proxy Server, Aktifitas User Request Website.

ABSTRACT

Proxy Server is a program which can have a role as a server and also as a client. Proxy Server maintains the client's request to the web server to represent the real client. One of the functions of web server is to do caching to the content web and save it in RAM or hard disk. Through this way, Proxy Server can directly serve the client's request if the reserve of the data asked is available in the saving media of Proxy Server.

Proxy Server is functioned as caching to 3 methods of deleting data which is located in RAM or hard disk. Parameter used to examine the Proxy Server performance is hit ratio and byte hit ratio. Hit ratio is a comparison between the quantities of HTTP request asked to the quantity of HTTP request which can be served. While, byte hit ratio is a comparison between the quantity byte of HTTP request asked to the quantity byte of HTTP request which can be served. The percentage of hit and byte ratio on each data deleting method of Proxy Server can be affected by the user's activities in fulfilling the request website.

This research examines how the relation between hit ratio and byte hit ratio on each data deleting method of Proxy Server to the user's activities in doing request website. After collecting the data, an analysis was done by monitoring the growing model of hit ratio and byte hit ratio for each method of data deleting method and the variation of the user's activities in fulfilling the request website.

The result of this research shows that on each method of data deleting method of Proxy Server, there is a growing pattern which can be related to each other between the progress of hit and byte hit based on the user's activities in fulfilling the request website.

Keywords: Proxy, Hit Ratio, Byte Hit Ratio, Cache, Data Deleting Method, Proxy Server, User's Activities of Request Website.